

Penerapan Teknologi Web Untuk Optimalisasi Informasi Publik Studi Kasus (Desa Bandar Jaya)

Wahyat¹, Ryci Rahmatil Fiska², Dedi Hermawan³, Hanif Maulana⁴, Ahmad Zacky⁵

¹Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis, wahyat@polbeng.ac.id

²Prodi D-IV Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Bengkalis,
rycirahmatilfiska@polbeng.ac.id

Abstrak

Pemerintahan Desa Bandar Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, dengan luas Desa 94,77 KM, memiliki 4 Dusun 8 RW dan 16 RT dengan total jumlah penduduk sebanyak 1998 Jiwa. Di dominasi penduduk dengan usia 15 sampai dengan 29 tahun dengan jumlah 518 Jiwa. Penduduk menurut Suku/etnis melayu 15 orang, jawa 1725 orang, batak 238 orang bugis 2 orang dan minang 18 orang, Mata pencaharian di dominasi pada sektor pertanian sebanyak 463 Orang. Desa Bandar Jaya belum memiliki Media Informasi Resmi, Desa Bandar Jaya untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi belum tersedianya Media Informasi terpadu untuk menampilkan atau mempromosikan potensi desa, Media informasi terpadu bisa mempermudah pada pengelolaan data sehingga bisa memberikan informasi yang akurat dan valid. Oleh karena itu dibutuhkan media informasi terpadu berupa Website Desa Bandar Jaya sebagai Pusat Utama dari informasi-informasi yang sangat berkaitan dengan potensi Sumber daya alam dan sumber daya manusia, wisata desa, kegiatan penduduk, kerajinan tangan dan hasil pertanian.

Kata Kunci: Desa Bandar Jaya, Media Informasi, Website.

Abstract

Bandar Jaya Village Government is one of the villages in Siak Kecil District, Bengkalis Regency, with a village area of 94.77 KM, has 4 hamlets 8 RW and 16 RT with a total population of 1998 people. Dominated by residents aged 15 to 29 years with a total of 518 people. Population according to ethnicity Malay 15 people, Javanese 1725 people, Batak 238 people bugis 2 people and Minang 18 people, livelihoods are dominated in the agricultural sector as many as 463 people. Bandar Jaya Village does not yet have Official Information Media, Bandar Jaya Village for Information Technology Utilization has no integrated Information Media to display or promote village potential, integrated information media can facilitate data management so that it can provide accurate and valid information. Therefore, integrated information media is needed in the form of the Bandar Jaya Village Website as the main center of information that is closely related to the potential of natural and human resources, village tourism, community activities, handicrafts and agricultural products.

Keywords: Bandar Jaya Village, Information Media, Website

1. Pendahuluan

Komputer generasi kelima sangat berdampak bagi berkehidupan manusia, seiring perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, pekerjaan manusia di tuntut menjadi lebih cepat dan efisien. Memanfaatkan era teknologi informasi dan komunikasi yang bertumbuh begitu pesat dan masif untuk itu Desa membutuhkan wadah media informasi online yang

dapat diakses secara realtime biasa dinamakan Website Desa (Fadli & Wolo, 2023)

PERMENDESA- Nomor 13 tahun 2020 telah mengamanatkan bahwa setiap Desa memprioritaskan untuk pengembangan keterbukaan informasi pembangunan Desa berbasis aplikasi digital. Oleh sebab itu, strategi digitalisasi desa merupakan hal penting dalam pengelolaan pemerintah Desa, baik digitalisasi administrasi desa maupun digitalisasi pelayanan desa.

Website desa menyediakan platform digital digunakan untuk transparansi, akuntabilitas dan kemudahan akses informasi serta memberikan layanan bagi Masyarakat desa (Sibarani, 2021), desa dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pelayanan public, memperluas akses pasar bagi produk lokal, serta menguatkan ekonomi dan sosial dalam Masyarakat (Ridho, 2024), proses transformasi layanan dan kegiatan Masyarakat desa dengan pemanfaatan Teknologi Web untuk meningkatkan efektivitas pemerintah desa (Saputra et al., 2024).

Berdasarkan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 tahun 2018 tentang standar layanan informasi publik desa, setiap desa diwajibkan untuk mengumumkan secara serta merta seperti informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum paling sedikit : yaitu a) informasi tentang bencana alam b). informasi tentang keadaan bencana non-alam seperti pencemaran lingkungan; c.) bencana sosial seperti kerusuhan sosial, konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat dan informasi kemasyarakatan lainnya. Dengan adanya website profil Desa sebagai bentuk wadah media informasi terpusat serta pengelolaan dan penggunaan yang benar bisa memberikan informasi resmi dan valid kepada masyarakat luas sehingga mempermudah promosi dan publikasi (Nugroho & Daniati, 2021).

Teknologi web pada desa menyediakan akses informasi yang lebih mudah, transparansi yang lebih baik, dan peran partisipasi Masyarakat yang lebih luas (Mahayoni & Wirantari, 2021), proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk merubah informasi dan layanan dari bentuk analog ke digital dengan tujuan meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, transparansi dan kualitas layanan terhadap masyarakat (Ambarsari et al., 2024), pemanfaatan teknologi informasi dalam tatakelola potensi desa dapat meningkatkan efisiensi, transparansi dan peran partisipasi masyarakat (Fitrah et al., 2021).

Desa Bandar Jaya adalah salah satu Pemerintahan Desa yang berada di Kabupaten Bengkalis, secara letak geografis berada pada : 1015'0" N 10208'15" E sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Linau sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Dua sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Muara Dua. Luas Desa 94,77 KM Saat ini Kepala Desa di jabat oleh Bapak Suyanto, Desa Bandar Jaya memiliki 4 Dusun 8 RW dan 16 RT dengan total jumlah penduduk sebanyak 1998 Jiwa. Di dominasi penduduk dengan usia 15 sampai dengan 29 tahun dengan jumlah 518 Jiwa. Penduduk menurut Suku/etnis melayu 15 orang, jawa 1725 orang batak 238 orang bugis 2 orang

dan minang 18 orang, Mata pencaharian di dominasi pada sektor pertanian sebanyak 463 Orang. Sarana dan prasarana keluarga pengguna PLN sebanyak 507 KK, Sarana Olahraga, sarana ibadah, dan sarana Pendidikan (PAUD, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar Negeri, Sekolah Madrasah Takmiliyah Awaliyah (DTA)). Pembuatan website desa bertujuan untuk mempromosikan potensi wisata desa, mempermudah akses informasi publik, dan meningkatkan pengalaman calon wisatawan (Journal et al., 2024), Masyarakat desa dan Masyarakat umum diluar desa sebagai media promosi digital dalam memperkenalkan potensi desa yang dimiliki ataupun administrasi pelayanan publik (Mozin & Tantu, 2025).

Permasalahan yang ada di Desa Bandar Jaya untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah belum tersedianya Media Informasi terpadu untuk menampilkan atau mempromosikan potensi desa, Media informasi terpadu bisa mempermudah pada pengelolaan data sehingga bisa memberikan informasi yang akurat dan valid. Oleh karena itu dibutuhkan media informasi terpadu berupa Website Profile Desa Bandar Jaya sebagai Pusat Utama dari informasi-informasi yang sangat berkaitan dengan potensi Sumber daya alam dan sumber daya manusia, wisata desa, kegiatan penduduk, kerajinan tangan dan hasil pertanian. Layanan media informasi berbasis web dapat menjangkau para Masyarakat dan wisatawan terkait dengan Informasi-Informasi di berikan oleh Desa.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini dapat dibagikan menjadi beberapa tahapan, hal tersebut dapat dilihat pada tahapan di bawah ini:

2.1 Studi Lapangan ke Calon Mitra

Sebelum mengusulkan program, pengusul melakukan studi lapangan ke daerah calon mitra. Dalam melakukan studi ini akan dipergunakan metoda survey observasi, wawancara, dan checklist data pada instansi terkait. Studi dilakukan melihat langsung permasalahan yang di alami pihak mitra.

2.2 Melihat dan Menganalisis Permasalahan Yang Ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan diperoleh informasi tentang kondisi dan permasalahan saat ini yang dialami oleh mitra adalah belum tersedianya Media Informasi Resmi Desa Bandar jaya (Website).

2.3 Justifikasi Permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan pantauan dan analisis diatas, dapat dibuat kesimpulan permasalahan yang dihadapi Pemerintahan Desa Bandar Jaya adalah Pemanfaatan Teknogi Web untuk media Informasi publik Desa Bandar Jaya.

2.4 Metode yang Ditawarkan.

Metode yang ditawarkan dalam program Pengabdian PNBPN POLBENG adalah Rancang Bangun Penerapan Teknologi Web untuk optimalisasi informasi publik studi kasus (Desa Bandar Jaya).

2.5 Menetapkan Prosedur Kerja

Sebelum melaksanakan kegiatan perlu ditetapkan prosedur kerja dengan tujuan setiap kegiatan yang dilaksanakan terarah. Prosedur kerja diawali dengan menetapkan mitra kerja. Dalam hal ini mitra kerja akan

diajak berdiskusi dan diberikan informasi serta pengenalan Teknologi Website. Kemudian dilakukan penerapan dan penggunaan teknologi web tersebut.

2.6 Menetapkan Rencana Kegiatan

Penetapan rencana kegiatan berhubungan dengan lamanya atau waktu yang dibutuhkan dalam menjalankan program sehingga mitra benar-benar telah memahami dan menerapkan teknologi yang ditawarkan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dalam penerapan Teknologi Website atau mengembangkan sebuah aplikasi perangkat lunak. Waktu yang diperlukan untuk menjalan kegiatan sekitar 6 bulan.

2.7 Partisipasi Mitra

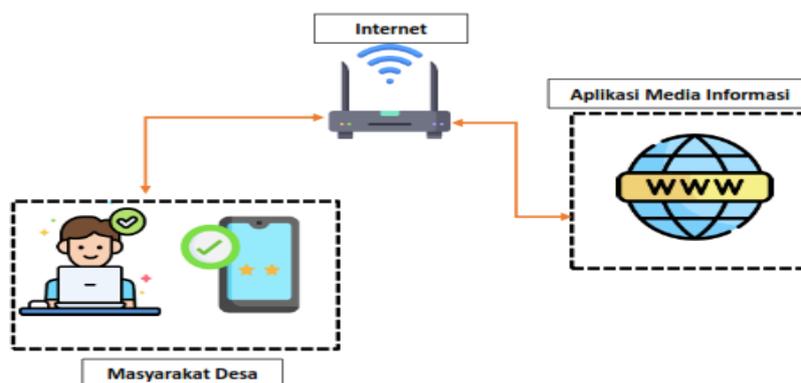
Peran serta mitra dalam pelaksanaan program sangat diharapkan agar tereliasinya program ini. Kontribusi mitra dalam kegiatan Pengabdian PNBP POLBENG ini seperti memberikan informasi tentang kondisi riil di Desa Bandar Jaya dan memberikan file Monografi Desa Bandar Jaya tahun 2024.

2.8 Evaluasi Pelaksanaan

Tahap evaluasi pelaksanaan bertujuan mengumpulkan setiap informasi dan pengembangan pembuatan Teknologi Website sehingga menjadi kemudahan bagi operator (Desa Bandar Jaya) dalam penggunaan media informasi website.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa website Desa Bandar Jaya, berikut perancangan system yang di usulkan dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3.1 Desain sistem yang di usulkan

3.1 Halaman Website

Berikut Alamat web bisa di akses pada <https://desa-bandarjaya.id/>



Gambar 3.2 Tampilan Web Desa

3.2 Launching dan Sosialisasi Web Desa Bandar Jaya



Gambar 3.3 Kegiatan Sosialisasi

3.3 Pendampingan Operator Desa Bandar Jaya



Gambar 3.4 Pendampingan Operator

3.4 Serah Terima dan surat pernyataan hasil Pengabdian Masyarakat



Gambar 3.5 Serah Terima Hasil Pengabdian Masyarakat

3.5 Foto Bersama Tim Pengabdian dan Mitra Desa Bandar Jaya



Gambar 3.6 Foto Bersama

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pembuatan website desa telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat desa. Dengan adanya website desa, informasi penting seperti berita terkini, pengumuman, dan layanan publik dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat oleh seluruh warga desa. Selain itu, website desa juga berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan potensi dan produk lokal, sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberdayakan masyarakat desa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta membuka peluang baru bagi perkembangan desa di era digital.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Pusat Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) dan Mitra pengabdian masyarakat Desa Bandar Jaya.

Daftar Pustaka

- Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>
- Fadli, A., & Wolo, P. (2023). Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.61124/1.renata.3>
- Fitrah, N., Mustanir, A., Akbari, M. S., Ramdana, R., Jisam, J., Nisa, N. A., Qalbi, N., Febriani, A. F., Irmawati, I., Resky S., M. A., & Ilham, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemetaan Swadaya Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Tata Kelola Potensi Desa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 337. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6208>
- Journal, C. D., Fatman, Y., Srimurni, R. R., Nur, S., Mardiansyah, M. R., Utami, A. F., Bojongsari, D., & Bandung, K. (2024). *PEMBUATAN APLIKASI WISATA DESA BERBASIS WEB SEBAGAI*. 5(5), 9894–9900.
- Mahayoni, G. A. D. I., & Wirantari, I. D. A. P. (2021). Pengembangan Website Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa Bona, Gianyar. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.22225/jcpa.1.1.3311.13-19>
- Mozin, S. Y., & Tantu, R. (2025). *Transformasi Digital Desa : Optimalisasi Website sebagai Media Informasi Masyarakat*. 2(12), 5575–5582.
- Nugroho, A., & Daniati, E. (2021). Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.38>
- Ridho, M. (2024). *Penerapan Teknologi Informasi untuk Mendorong Kemandirian Desa di Era Digital*. 2(6).
- Saputra, A., Syahril, S., Fitriadi, F., Hadi, K., & Harmaini, H. (2024). Digitalisasi Desa Mandiri. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.35308/jpami.v4i1.9554>
- Sibarani, G. (2021). Peran Website Desa dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Nglanggeran dan Desa Girijati Kabupaten Gunungkidul. *Tataloka*, 23(3), 418–429. <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.3.418-429>